

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti berbentuk bilangan dan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat umum terhadap keberadaan perbankan syariah di Desa Slemanan Udanawu Blitar.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “asosiatif” yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_2$ ) dan Profesi ( $X_3$ ). Dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberadaan bank syariah ( $Y$ ).

---

<sup>67</sup> V. Wiartha Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2018), hlm.88

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah “Sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas”.<sup>68</sup> Sedangkan menurut Bawono definisi populasi adalah “keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti”.<sup>69</sup> Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel yang akan diambil dari populasi ini.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat Desa Slemanan Udanawu Blitar berdasarkan tingkat usia penduduk desa Slemanan dari 20 th- 50th sebanyak 2.438 Orang.

### **2. Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* sebagai suatu istilah yang lebih tepat teknik pengambilan sampel dengan pendekatan ilmu statistik. Pada teknik ini, penentuan sampel penelitian dengan prinsip memberikan kemungkinan (*probability*) yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi

---

<sup>68</sup> Deni Damawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

<sup>69</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga :STAIN Salatiga Press,2016).hlm . 28

sampel terpilih.<sup>70</sup> Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Simple Random Sampling*” karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.

### 3. Sampel

Sampel “adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu”.<sup>71</sup> Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>72</sup> Jadi, jumlah sampel sangat tergantung dari karakteristik dan jumlah populasi. Apabila jumlah populasi diketahui secara jelas jumlahnya maka dapat digunakan beberapa rumus atau tabel. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin karena jumlah responden sudah diketahui.

$$\text{Dimana} \quad n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e<sup>2</sup> = persen kelonggaran ketidaktelitian karena

kesalahan pengambilan sampling.<sup>73</sup>

Di Desa Slemanan Udanawu Blitar jumlah populasi sebanyak 2.438 Orang dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{2.438}{1 + (2.438 \cdot 0,1)^2}$$

<sup>70</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta : UII Press, 2015), hlm 108

<sup>71</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm.27

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hlm. 73

<sup>73</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 110

$$n = \frac{2.438}{25,38} = 96,7 \rightarrow 97$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian di Desa Slemanan Udanawu sebesar 97 Orang. Untuk berjaga-jaga agar tidak terjadi pengulangan penyebaran angket, maka peneliti menambah pada jumlah angket yang disebar sebanyak 10%, jadi total angket yang disebar adalah sebanyak 107.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data Penelitian

##### a. Data Primer

Data primer adalah “data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya”.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuersioner kepada masyarakat Desa Slemanan. Selain itu data atau informasi juga diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui obyek maupun subyek yang akan diteliti dan dokumen tentang subyek maupun obyek yang akan diteliti.

#### 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.<sup>75</sup> Variabel didalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

---

<sup>74</sup> Muhammad, *Manajaemen Bank Syariah*, Yogyakarta : AMP YKPN, 2013), hlm. 101

<sup>75</sup> Zulfikar, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 140

a. **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*).<sup>76</sup> Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian. Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan dengan simbol  $X_1$ , pendidikan dengan simbol  $X_2$  dan profesi dengan simbol  $X_3$ .

b. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>77</sup> Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Jadi dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah keberadaan perbankan syariah dengan simbol  $Y$ .

### 3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval, banyak juga yang menyebut dengan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38

<sup>77</sup> *Ibid*

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Skala likert terdiri dari angka 1-5, dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c. Ragu-ragu (RR) diberi skor 3
- d. Setuju (S) diberi skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>78</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuersioner (angket). Metode kuersioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuersioner untuk memeproleh data dari masyarakat Desa Slemanan. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dimana pertanyaan dan

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm.308

<sup>79</sup> *Ibid ...*, hlm 137

alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan. Data yang diperoleh dari kuersioner ini, tentang persepsi masyarakat yaitu pengetahuan, pendidikan dan profesi serta perbankan syariah.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode angket yang diukur dengan skala *likert*.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1	Pengetahuan ( $X_1$ ) Surisumantri, 2016)	Tahu	Bank syariah adalah bank yang berdasarkan hukum Al Quran, Sunah, Fatwa Ulama dan pemerintah	1.
		Memahami	Bank syraiah melaksanakan prinsip-prinsip Islam dalam setiap transaksinya sehingga mendorong saya untuk menjadi nasabah bank syariah.	2.
		Logika	Meskipun bank syariah adalah bank tanpa bunga tapi saya meyakini imbal hasilnya tidak kalah dengan bank konvensional	3.
		Penalaran	Jika kinerja perbankan syariah meningkat. Maka kesejahteraan umat muslim juga meningkat	4.
2	Pendidikan ( $X_1$ ) (Hasbullah, 2017)	Ideologi	Ajaran Agama saya mempengaruhi saya untuk menggunakan jasa perbankan syariah	5.

Lanjutan tabel...

		Sosial ekonomi	Status pekerjaan saya mempengaruhi pengetahuan saya tentang jasa perbankan	6.
			Pendapatan yang saya miliki mempengaruhi saya memilih pilihan jasa perbankan	7.
		IPTEK	Perkembangan Teknologi Informasi yang meningkat mendorong saya memilih jasa perbankan	8
3	Profesi (Manpan Drajat, Effendi, 2014)	Keahlian	Pekerjaan saya mendukung saya menggunakan fasilitas bank syariah	9
		Universal	Dalam peraturan pekerjaan saya mengharuskan menggunakan jasa perbankan guna memudahkan pekerjaan saya	10
		Kode etik	Pekerjaan yang saya miliki mempengaruhi sikap dan penilaian saya terhadap jasa perbankan	11
		Kecakapan diagnostik	Kecakapan dan ketrampilan pekerjaan saya mempengaruhi tingkat kepercayaan jika saya menggunakan jasa perbankan	12
4	Keberadaan Bank Syariah (M.Syafi'i Antonio, 2017)	Keadilan	Bank syariah tidak menggunakan riba dikarenakan tidak sesuai dengan prinsip keadilan	
			Prinsip yang digunakan di bank syariah akan menguntungkan semua pihak sehingga mendorong saya untuk memilih bank syariah	14.
		Kemitraan	Didalam bank syariah tidak perbedaan antara investor dan penghutang. Mereka adalah sejajar	15.



		Universal	Produk yang ada di bank syariah sangat beragam dan jelas dalam akadnya sehingga saya yakin menggunakan bank syariah	16.
--	--	-----------	---	-----

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>80</sup> Menurut Sugiyono dan Wibowo, seluruh item adalah valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar disbanding 0,3. Suyuthi dan Sugiyono menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 94

<sup>81</sup> *Ibid ...*, hlm. 105

## b. Uji Reabilitas

Uji ini Merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relative sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya (Wijaya, 2013: 17). Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*.

- 1) Nilai *Aplha Cronbach* 0,00 - 0,20 = Kurang reliabel
- 2) Nilai *Aplha Cronbach* 0,21 - 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Aplha Cronbach* 0,41 - 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Aplha Cronbach* 0,61 - 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Aplha Cronbach* 0,81 - 1,00 = sangat reliabel<sup>82</sup>

Kriteria reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbachs > dari 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji sebagai berikut:<sup>83</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Tujuan dari dillakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini

---

<sup>82</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

<sup>83</sup> *Ibid...*, hal. 78

dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dimana jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolineaites digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Jika nilai pada tabel  $\text{VIF} < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai pada tabel  $\text{VIF} > 10$  maka terjadi multikolinieritas

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatn di dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan.

Salah satu cara untuk melihat adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot anatar nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Cara menganalisisnya adalah sebagi berikut:

1. Dengan melihat apakah titik-titik pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Alasan menggunakan analisis ini adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan ( $X_1$ ), Pendidikan ( $X_2$ ) dan Profesi ( $X_3$ ) dengan keberadaan bank syariah ( $Y$ ).

Analisis datanya memakai bantuan aplikasi SPSS, dengan persamaan:<sup>84</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (Keberadaan Perbankan Syariah)

$a$  = Konstanta persamaan regresi

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas 1 (Pengetahaun )

$X_2$  = Variabel bebas 2 (Pendidikan)

$X_3$  = Variabel bebas 3 (Profesi)

---

<sup>84</sup> *Ibid...*, hlm.141

$E = \text{error term}$

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

##### a. Uji t

Uji t adalah “pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi analisis persepsi masyarakat umum terhadap keberadaan bank syariah. Variabel persepsi meliputi pengetahuan, pendidikan dan profesi dengan variabel Y yaitu keberadaan perbankan syariah. Dengan kriteria jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak..

##### b. Uji F

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dilihat apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>85</sup> *Ibid* ..., hlm. 142

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan “untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen”.<sup>86</sup> Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien detreminasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

---

<sup>86</sup> *Ibid...*, hlm.142